

ABSTRACT

Laily Fitria Qomari, 2021, *Strategi Komunikasi LPP Partai Kebangkitan Bangsa Dalam Pemenangan Pemilu Legislatif 2019 (Analisis Deskriptif Kualitatif LPP Sebagai Public Relations Dewan Pimpinan Cabang Partai Kebangkitan Bangsa Kabupaten Sumenep)*, Skripsi, Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Mohammad Ali Al Humaidy, M.Si.

Kata Kunci: *Strategi, Komunikasi, LPP*

The 2019 legislative general election was attended by many political parties which had implications for the tight competition between political parties in the struggle for voters' votes. All strategies, tactics, and methods are carried out by all political parties to win the election. The decision of the Constitutional Court (MK) regarding the majority of votes has contributed to changes in the communication strategy of political parties in the campaign ahead of the election. This study aims to determine the communication strategy of LPP PKB in the 2019 legislative elections, especially the party's attitude towards Law no. 10 of 2008 concerning the election of members of the DPR, DPRD, and DPD. This research was conducted in DPC PKB Sumenep Regency. The research method used is descriptive qualitative. The analysis is an interactive model.

The results of this study indicate that the LPP PKB election winning strategy is formulated in two stages, namely, door to door and establishing friendship with Nahdliyin scholars. In carrying out these two stages, LPP PKB uses the Public Relations function to be carried out by LPP. Because in winning the 2019 legislative elections, the role and function of Public Relations in a political party, namely PKB, was carried out by the LPP.

The role of the LPP PKB communication strategy that was implemented in the 2019 legislative elections greatly affected the party's vote acquisition. This is because LPP PKB Back uses a strategy of establishing friendships with Nahdliyin clerics which in recent years has not been carried out by the party. PKB received more votes than the previous legislative elections, even PKB became a major party in Sumenep Regency and led the Sumenep Regency DPRD.

ABSTRAK

Pemilihan umum legislatif 2019 diikuti oleh banyak partai politik yang berimplikasi pada ketatnya persaingan antar partai politik dalam perebutan suara pemilih. Segala strategi, taktik, dan cara dilakukan oleh semua partai politik untuk memenangkan pemilu. Adanya putusan Mahkamah Konstitusi (MK) tentang suara terbanyak, sedikit banyak ikut berperan terhadap perubahan strategi komunikasi partai politik dalam kampanye menjelang pemilu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi LPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) pada pemilu legislatif 2019, terutama penyikapan partai terhadap UU No. 10 tahun 2008 tentang pemilu anggota DPR, DPRD, dan DPD. Penelitian ini dilaksanakan di DPC Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kabupaten Sumenep. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptis kualitatif. Adapun analisisnya adalah model interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemenangan pemilu LPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dirumuskan dalam bentuk dua tahapan yakni, *door to door* dan menjalin silaturahmi dengan para ulama Nahdliyin. Dalam menjalankan kedua tahapan tersebut, LPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menggunakan fungsi *Public Relations* untuk dijalankan oleh LPP. Karena dalam pemenangan pemilu legislatif 2019 peran dan fungsi *Public Relations* pada sebuah partai politik yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dilakukan oleh LPP.

Peranan strategi komunikasi LPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) yang diterapkan pada pemilu legislatif 2019 sangat berdampak pada perolehan suara partai. Hal ini, dikarenakan LPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Kembali menggunakan strategi menjalin silaturahmi dengan para ulama Nahdliyin yang dalam beberapa tahun belakangan tidak dilakukan oleh partai. Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) mendapat perolehan suara lebih banyak dari pemilu legislatif sebelumnya bahkan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) menjadi partai besar di Kabupaten Sumenep dan memimpin DPRD Kabupaten Sumenep.